# Proses Rekapitulasi Suara

Pemilihan Presiden 2014

## Proses Rekapitulasi Suara

- A. Manual
  - 1. Pencoblosan langsung oleh rakyat
  - 2. Rekapitulasi di tingkat TPS
- B. Elektronis oleh KPU
  - Rekapitulasi di tingkat TPS discan dan didaringkan (C1)
  - 2. Rekapitulasi di tingkat kecamatan (DA1)
  - 3. Rekapitulasi di tingkat kabupaten/kota (DB1)
  - 4. Rekapitulasi di tingkat propinsi (DC1)

# Proses Rekapitulasi Suara

A. Manual

- 1. Pencoblosan langsung oleh rakyat
- 2. Rekapitulasi di tingkat TPS

B. Elektronis oleh KPU

- 1. Rekapitulasi di tingkat TPS discan dan didaringkan (C1)
- 2. Rekapitulasi di tingkat kecamatan (DA1)
- 3. Rekapitulasi di tingkat kabupaten/kota (DB1) 4. Rekapitulasi di tingkat propinsi (DC1)

Langkah paling fenomenal yang dilakukan KPU pada pilpres 2014 adalah mendaringkan hasil scan C1!

# Proses Rekapitulasi Suara Manual

Proses pelaksanaan

Proses pengawasan resmi

Pencoblosan langsung oleh rakyat



Diawasi oleh saksi-saksi dari pelbagai pihak



Rekapitulasi di tingkat TPS



Diawasi oleh saksi-saksi dari pelbagai pihak

Cermati proses pelaksanaan dan pengawasannya, di mana kecurangan mungkin terjadi!

# Proses Rekapitulasi Suara Daring

Proses pengawasan resmi

Proses pelaksanaan di KPU

**Masyarakat Daring** 

PERHATIKAN!

Dasar kontrol masyarakat daring adalah hasil *scan*C1 dari KPU

C1 discan & didaringkan



Berpartisipasi menghitung C1

cek



Diawasi oleh saksi-saksi dari pelbagai pihak



Rekapitulasi di tingkat Kecamatan (DA1)



Berpartisipasi menyiarkan DA1





Diawasi oleh saksi-saksi dari pelbagai pihak



Rekapitulasi di tingkat Kabupaten/Kota (DB1)



Berpartisipasi menyiarkan DB1





Diawasi oleh saksi-saksi dari pelbagai pihak



Rekapitulasi di tingkat Propinsi (DC1)



Berpartisipasi menyiarkan DC1

# Partisipasi Masyarakat Daring

kawal-suara.appspot.com

Proses pelaksanaan di KPU

kawalpemilu.org

Berpartisipasi menghitung C1



- ☐ kawalpemilu.org
  - relawan mendaftar terlebih dahulu
  - menyiarkan DA1, DB1, dan DC1
  - data ≥ 95%
- ☐ kawal-suara.appspot.com
  - relawan masyarakat luas tanpa mendaftar terlebih dahulu
  - berpartisipasi hanya pada mendaringkan hasil scan C1.
  - data ≥ 60%

C1 discan & didaringkan



Berpartisipasi menghitung C1



cek

Rekapitulasi di tingkat Kecamatan (DA1)



Berpartisipasi menyiarkan DA1



cek

Rekapitulasi di tingkat Kabupaten/Kota (DB1)



Berpartisipasi menyiarkan DB1



cek

Rekapitulasi di tingkat Propinsi (DC1)



Berpartisipasi menyiarkan DC1

### Ada 3 pihak saling kontrol

kawal-suara.appspot.com

Proses pelaksanaan di KPU

kawalpemilu.org

Berpartisipasi menghitung C1



C1 discan & didaringkan



Berpartisipasi menghitung C1



Rekapitulasi di tingkat **Kecamatan (DA1)** 



- ☐ Ada tiga pihak yang <u>independen</u> saling menghitung perolehan suara pilpres 2014:
  - 1. KPU sebagai lembaga resmi pemerintah.
  - 2. Situs kawalpemilu.org, inisiatif masyarakat daring yang pertama kali.
  - 3. Situs kawal-suara.appspot.com, inisiatif masyarakat daring berikutnya dengan keterlibatan masyarakat luas sebagai relawan.
- Ketiga lembaga independen inilah yang menyebabkan terdapat mekanisme saling kontrol jika hasil dari ketiganya saling tidak berkesesuaian, walaupun tentu saja secara hukum hasil dari KPU yang kita ikuti.

## Pembelajaran daring bagi masyarakat

Pada situs **kawal-suara.appspot.com** masyarakat luas dilibatkan sebagai relawan.

Hal ini merupakan pembelajaran yang sangat penting bagi masyarakat Indonesia:

- ikut terlibat dalam proses penghitungan suara,
- ikut bertanggungjawab kepada ketelitian data daring,
- keterlibatan dalam proses merupakan <u>pembelajaran</u>
  yang tiada tara!

# Pantau proses sebelum daring

A. Manual

- 1. Pencoblosan langsung oleh rakyat
- 2. Rekapitulasi di tingkat TPS

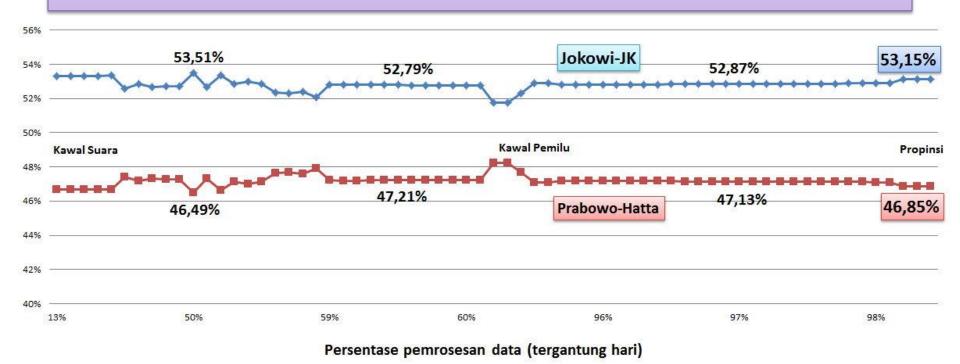
Pantau proses sewaktu masih manual di lapangan!

B. Elektronis oleh KPU

- 1. Rekapitulasi di tingkat TPS discan dan didaringkan (C1)
- 2. Rekapitulasi di tingkat kecamatan (DA1)
- 3. Rekapitulasi di tingkat kabupaten/kota (DB1)
- 4. Rekapitulasi di tingkat propinsi (DC1)

Setelah KPU mendaringkan hasil scan C1, masyarakat daring Indonesia akan mengawalnya!

# Rekapitulasi Perolehan Suara Secara Kronologis (dari 2 situs daring, 14-22 Juli 2014)



- Perhatikan: dari pemrosesan data 13% sampai 98% hasilnya konsisten Prabowo-Hatta mendapat 47% dan Jokowi-JK mendapat 53%.
- Itulah sebabnya pada hitung cepat jika pengambilan sampelnya cermat hasilnya tetap bisa akurat.
- Grafik diatas berdasarkan tabel yang diunggah di https://www.facebook.com/photo.php?fbid=10204338013598460

#### Pilpres 2014 berlainan dengan Pilpres 2009

- Dengan adanya proses daring hasil scan C1, maka karakter proses rekapitulasi suara menjadi sangat lain karena masyarakat daring ikut berpartisipasi.
- Pada Pilpres 2009 hal ini tidak terjadi.
- Komentar berikut, yang terjadi pada Pilpres 2014 menjadi lucu, karena sama sekali tidak cerdas ©©©:
  - ada hackers Korea ikut menggelembungkan suara,
  - ada situs yang mengarahkan hasil KPU 
    padahal sebaliknya yang terjadi, masyarakat daring HANYA menggunakan hasil scan C1 dari KPU.
- Komentar-komentar di atas berdasarkan pengalaman Pilpres 2009, dimana keterlibatan masyarakat daring Indonesia tidak ada.

#### Hasil KPU Keliru?

# Langkah rasional dan mudah jika anda meragukan hasil KPU:

• Buat web, kemudian tayang hasil scan C1 dari KPU dalam web tersebut untuk masing-

- masing TPS sejumlah 478.828.
- Kemudian, (1) di sebelah kanan Butir 1 di atas, (2) anda tayang hasil scan rekapitulasi kelompok anda sejumlah 478.828 TPS, lengkap dengan pengesahan saksi-saksi terkait, jangan lupa (3) lengkapi dengan penjelasan kecurangan masing-masing TPS ala kelompok anda.
- Biarkan masyarakat daring Indonesia membandingkan antara hasil KPU dan hasil kelompok anda melalui web tersebut → siapa takut?

Mengapa tidak dilakukan? Mudah bukan? Seminggu pasti jadi nih!

Kalau kelompok anda memang sudah menyiapkan sejak awal data tersebut ..

Mahkamah Konstitusi pasti suka sekali!

# Jadilah bangsa yang cerdas

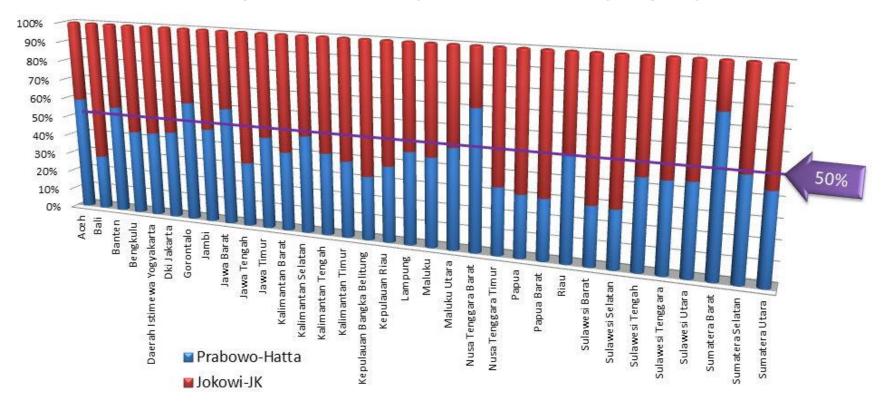
... jangan mudah diadudomba oleh kebodohan kita sendiri ...

Kronologis, catatan harian perolehan suara pilpres 2014

# REKAPITULASI SUARA DARING SITUS KAWAL SUARA

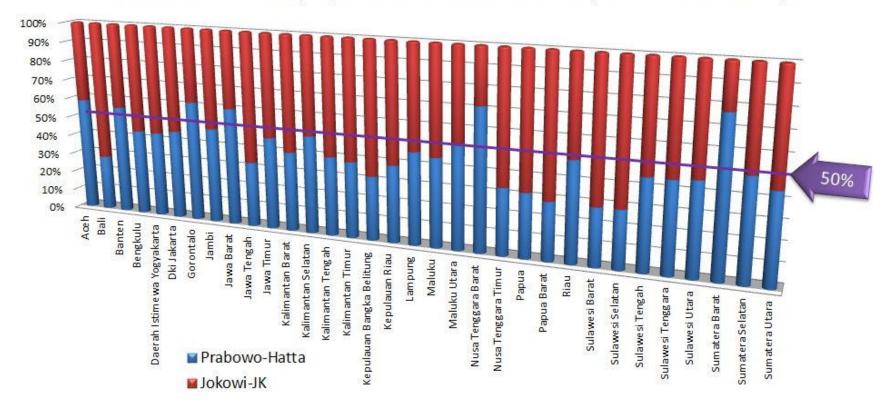
#### Senin 14 Juli 2014

Pola Perolehan Suara Pilpres 2014 dari http://kawal-suara.appspot.com Senin 14 Juli 2014 (Prabowo-Hatta: 46,67% & Jokowi-JK: 53,33%) - 12,58% TPS



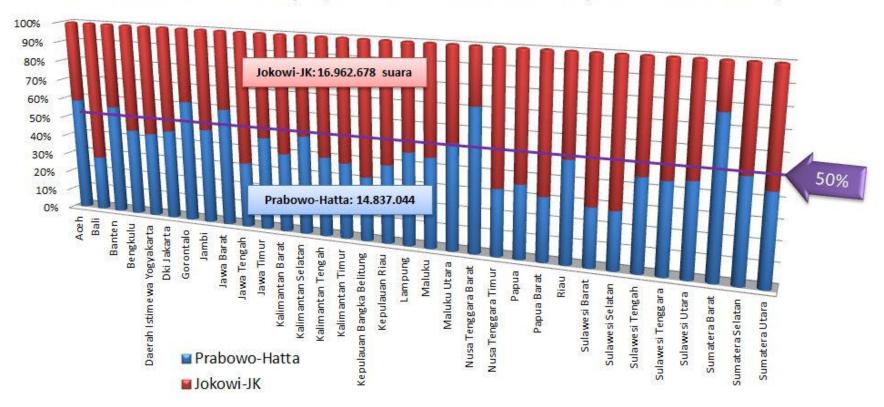
# Selasa 15 Juli 2014 pukul 08:45 wib

Pola Perolehan Suara Pilpres 2014 dari http://kawal-suara.appspot.com Selasa 15 Juli 2014 08:45 wib; 17,30% TPS: Prabowo-Hatta: 46,67% & Jokowi-JK: 53,33%



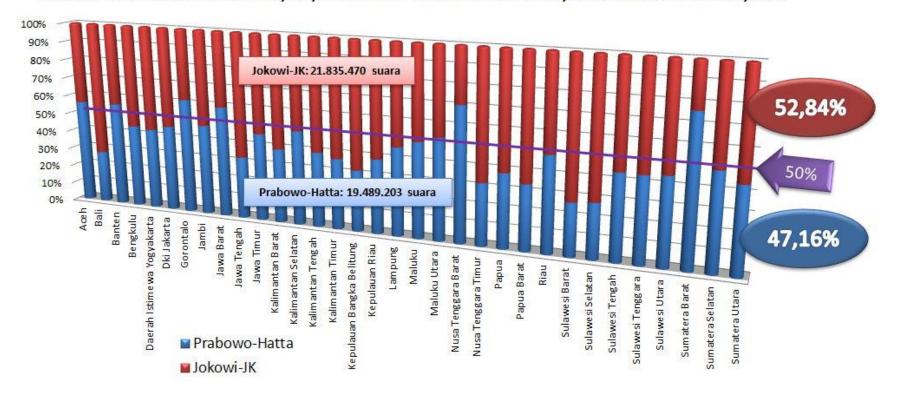
# Selasa 15 Juli 2014 pukul 19:19 wib

Pola Perolehan Suara Pilpres 2014 dari http://kawal-suara.appspot.com Selasa 15 Juli 2014 19:19 wib; 24,21% TPS: Prabowo-Hatta: 46,66% & Jokowi-JK: 53,34%



# Rabu 16 Juli 2014 pukul 06:52 wib

Pola Perolehan Suara Pilpres 2014 dari http://kawal-suara.appspot.com Rabu 16 Juli 2014 06:52 wib; 31,30% TPS: Prabowo-Hatta: 47,16% & Jokowi-JK: 52,84%

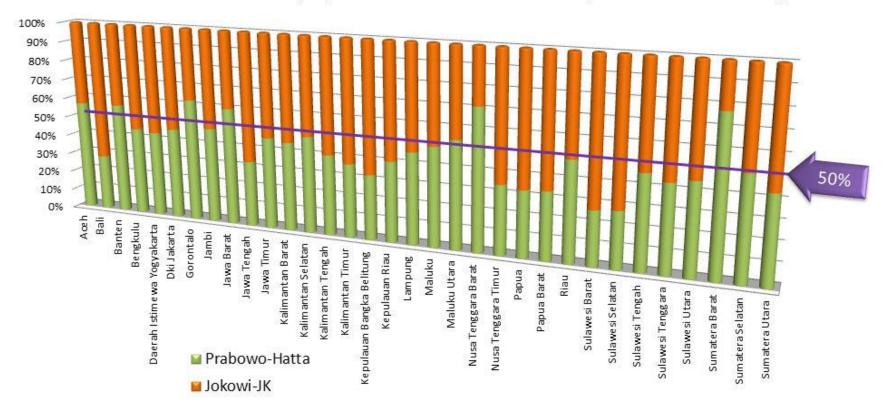


Kronologis, catatan harian perolehan suara pilpres 2014

# REKAPITULASI SUARA DARING SITUS KAWAL PEMILU

#### Selasa 15 Juli 2014 09:27 wib

Pola Perolehan Suara Pilpres 2014 dari http://kawalpemilu.org Selasa 15 Juli 2014 09:27 wib; 60,69% TPS: Prabowo-Hatta: 48,26% & Jokowi-JK: 51,74%

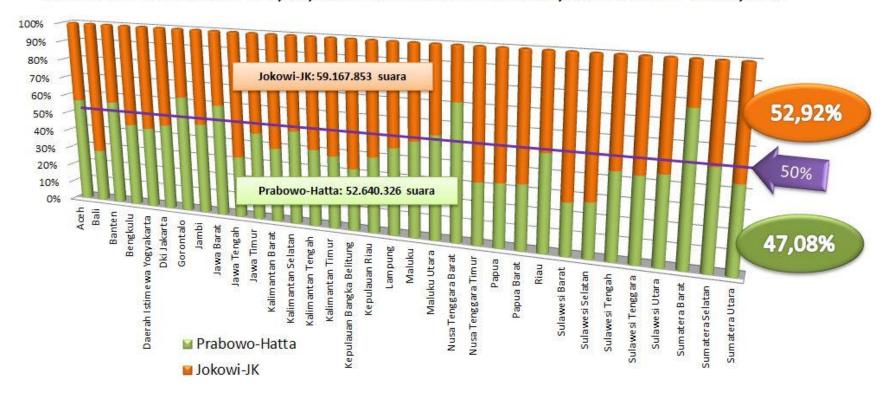


Pejalan Langit

20

#### Rabu 16 Juli 2014 06:52 wib

Pola Perolehan Suara Pilpres 2014 dari http://kawalpemilu.org Rabu 16 Juli 2014 06:52 wib; 85,46% TPS: Prabowo-Hatta: 47,08% & Jokowi-JK: 52,92%



Kronologis, catatan harian perolehan suara pilpres 2014

# REKAPITULASI SUARA DARING SITUS KAWAL SUARA & PEMILU

#### Rabu 16 Juli 2014 11:40 wib



#### Kamis 17 Juli 2014 18:53 wib

# >>> Indonesia Guyub <<<

Rekapitulasi Suara pada hari Kamis 17 Juli 2014 18:53 wib

Indonesia melaksanakan Pemilu yang Jurdil dan Damai





Awasi prosesnya! Hormati hasilnya!

Sumber data	% Proses	Suara	%	Suara	%	Suara Total	Selisih Suara
KPU: DA 1 Terverifikasi	48,88% Kec.	33.368.949	48,58%	35.321.181	51,42%	68.690.130	1.952.232
http://kawal-suara.appspot.com	47,46% TPS	29.493.184	47,27%	32.899.375	52,73%	62.392.559	3.406.191
http://kawalpemilu.org	95,90% TPS	59.821.290	47,18%	66.978.015	52,82%	126.799.305	7.156.725

>> Hamemayu hayuning bawana <<

#### Jumat 18 Juli 2014 13:00 wib

# >>> Indonesia Guyub <<<

Rekapitulasi Suara pada hari Jumat 18 Juli 2014 13:00 wib

Seluruh rakyat Indonesia melaksanakan Pemilu Jurdil dan Damai





Ayo bersama kita awasi prosesnya & hormati hasilnya!

Sumber data	% Proses	Suara	%	Suara	%	Suara Total	Selisih Suara
KPU: DA 1 Terverifikasi	56,33% Kec.	38.621.166	48,65%	40.771.984	51,35%	79.393.150	2.150.818
http://kawal-suara.appspot.com	52,18% TPS	31.994.996	47,13%	35.895.459	52,87%	67.890.455	3.900.463
http://kawalpemilu.org	96,07% TPS	59.950.537	47,20%	67.074.549	52,80%	127.025.086	7.124.012

>> Hamemayu hayuning bawana <<

#### Sabtu 19 Juli 2014 21:08 wib



# Minggu 20 Juli 2014 12:30 wib



#### Senin 21 Juli 2014 14:41 wib



#### Selasa 22 Juli 2014 21:53 wib



Pejalan Langit

29

Kronologis, catatan harian perolehan suara pilpres 2014

#### KOMENTAR DI MEDIA SOSIAL DARING SEBAGAI REFLEKSI KONDISI PILPRES 2014

#### Pengalaman Pilpres 2009 digunakan pada Pilpres 2014

- Pola kecurangan pada Pilpres 2009 dapat terjadi pula pada Pilpres 2014, namun harus dipahami pada Pilpres 2014 terjadi perubahan mendasar. Keterlibatan masyarakat daring Indonesia untuk ikut mendaringkan hasil scan C1 KPU sangat berpengaruh pada pengawalan rekapitulasi proses hitungan perolehan suara.
- Komentar di sebelah kiri itu benar, oleh karena itu, sebagai contoh isu hackers asing menggelembungkan suara, sama sekali LUCU<sup>©</sup>

 Komentar seorang netizen berdasarkan pengalaman Pilpres 2009:

"Saya percaya materi-materi itu benda lugu yang tidak bisa berdusta dan seandainya manusia berdusta dengan data, data itu sendiri kelak yang akan membongkarnya. Tapi ... Saya pernah menjadi anggota KPUD dan sangat banyak kecurangan yang bisa dilakukan SEBELUM data itu dibuat.

Jadi, pencurang tidak bodoh untuk melakukan aksinya paska data-isasi. But, sebelumnya."

### Pelajari komentar kritis di bawah ini

- Yang diplenokan pada setiap tingkat adalah data yang dibawa dari tingkat bawahnya dalam amplop bersegel yang awalnya diambil dari formulir C1.
- Setiap pleno yang terbuka disaksikan oleh saksi kedua belah pihak dan masyarakat.
- Bagaimana ya caranya hackers sakti dari Korea itu bisa menggelembungkan suara seperti kata "pakar" IT Yunus Yosfiah?

Kenapa terjadi ada komentar dari YY tentang *hackers*Korea yang tidak berdasar ini?

#### Pendukung yang fanatik tanpa dukungan data

- Sebaiknya tidak usah mengomentari masalah ini kalau hanya berpatokan pada hasil scan C1 di web KPU.
- Tidak ada yang mau mempertaruhkan nama baiknya dengan menggugat ke MK tanpa bukti yang valid.
- Saya memang partisan, jadi bagian dari saksi dan data. Yang jadi patokan data pada form asli C1. Tayangan Bapak basis input datanya dari mana?

- Luk: 'Kan sudah saya bilang dari KPU, anda datanya dari mana. Apakah anda saksi untuk seluruh C1 di Indonesia?
- Artinya data yang dipakai adalah data dari scan C1. Data kami tidak untuk konsumsi umum. Kalau pakai data dari KPU, mau dilihat dari sisi manapun tidak akan terlihat kesalahannya.

Perhatikan bagaimana data untuk kepentingan umum tetapi di-RAHASIA-kan, ini adalah argumentasi yang sama sekali tidak masuk akal. Itulah fanatisme kelompok!

## Kesalahan kecil menjadi topik utama

Bergabung bersama kami bersama-sama kita Kawal Pemilu 2014! Like Facebook Page Kawal Pemilu 2014 dan message kami jika berminat bergotong-royong entri data Real Count atau melaporkan problem data! Perhatikan: jumlah Ini tidak masalah karena hitungan internal Rekapitulasi Kawal total dalam persen dalam komputer selalu benar, tampilannya Pemilu 16 Juli 2014 Nasional tidak selalu 100% memang kelihatannya tidak 100% Praisowo-Hatta wara sah Tidak sah TPS Error Tersedia/Total TPS Tempat lokowi-IK **TPS Diproses** No 526,125 43.24% 1.216.540 115 5.786 / 8.537 1 690.521 56.75% 33.890 5.773 99.77% 67.77% ACEH 2 SUMATERA UTARA 2.730,209 44.70% 3.376,993 55.29% 6.106.830 32.431 542 26.378 99,70% 26.456 / 27.324 96.82% 3 77.94% 498.850 22.05% 2.261.962 18.796 307 10.630 99.77% 10.654 / 10.995 96.89% SUMATERA BARAT 1.763.372 49.09% 2.199.892 17,667 99.56% 83.58% 4 RIAU 1.120.139 50.90% 1.080,177 293 10.122 10.166 / 12.163 50.83% 1.737.518 5 854,225 49.16% 883.409 13.868 235 7.410 98.91% 7.491 / 7.501 99.86% JAMBI

No.	Nama Pasangan Calon	Suara	%
1	H. Prabowo Subianto – Ir. H.M. Hatta Rajasa	67.139.153	50,25%
2	Ir. H. Joko Widodo - Drs. H.M. Jusuf Kalla	66.435.124	49,74%
	Jumlah	133.574.277	100,00%

#### Jangan mempermasalahkan hal-hal kecil kembali kepada substansi!

4.6. Bahwa sebagai perbandingan, berikut PEMOHON sandingkan rekapitulasi hasil perhitungan suara yang BENAR dengan yang SALAH, yang hasil akhirnya menjadikan PEMOHON unggul dengan selisih 704.029 suara, yakni :

No Urut	Yang BE Versi Per		Yang SALAH Versi Termohon		
	Suara	%	Suara	%	
1.	67.139.153	50,25%	62.576.444	46,85%	
2.	66.435.124	49,74%	70.997.833	53,15%	
	133.574.277	100,00%	133.574.277	100,00%	

4.7. Bahwa atas dasar adanya kesalahar TERMOHON tersebut, maka beralasan h selanjutnya menetapkan perolehan suar Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden dan Makil Presiden dan Ma

Jadi dalam hal ini, gugatan Tim Pak Prabowo ke MK tertulis seperti ini (tidak masalah), karena mungkin memang hasil hitungan daring berbasis php-web memang seperti itu. Sama sekali tidak masalah! Nilai jumlah persentase perolehan yang tidak selalu 100% BUKAN MASALAH UTAMA. Ini adalah masalah format tampilan web, sedangkan hitungan internalnya tetap benar. Namun demikian untuk laporan resmi sebaiknya disesuaikan